

Penanaman Nilai-Nilai Karakter Disiplin pada Siswa SD Negeri 4 Kota Surabaya

Moh Solehuddin¹, Euis Kusumarini², Maria Purnama Nduru³, Nasruliyah Hikmatul Maghfiroh⁴ Septi Fitri Meilana⁵, Gamar Al Haddar⁶

¹Stai Ar-rosyid Surabaya

^{2,6} Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

³Universitas Flores

⁴Universitas PGRI Argopuro Jember

⁵Universitas Muhammadiyah Prof.Dr.Hamka

msolehuddin28@gmail.com¹ eiskusumarini211@gmail.com²
mariapurnamand@gmail.com³ nasruliyahhikmatulmaghfiroh85@gmail.com⁴
septi.fitri.meilana@uhamka.ac.id⁵ gamarhaddar19@gmail.com⁶

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis metode yang efektif dalam penanaman nilai-nilai karakter disiplin pada siswa SD Negeri 4 Kota Surabaya. Kehadiran karakter disiplin dalam siswa sangat penting untuk membentuk dasar yang kuat dalam perkembangan pribadi dan akademik mereka. Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari 30 siswa dari SD Negeri 4 Kota Surabaya, dengan rentang usia antara 8 hingga 10 tahun. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Selain itu, peneliti juga melibatkan guru dan orang tua siswa dalam mendapatkan persepsi mereka mengenai nilai-nilai karakter disiplin yang ingin ditanamkan pada siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penanaman nilai-nilai karakter disiplin pada siswa SD Negeri 4 Kota Surabaya dapat dilakukan melalui pendekatan yang terintegrasi antara sekolah dan keluarga. Faktor-faktor seperti keteladanan, pengajaran langsung, aturan yang konsisten, dan komunikasi yang efektif antara sekolah dan keluarga memainkan peran penting dalam membentuk karakter disiplin siswa.

Kata kunci: Nilai Karakter, Siswa SD

Abstract

This study aims to explore and analyze effective methods in instilling disciplinary character values in SD Negeri 4 Surabaya City students. The presence of the character of discipline in students is very important to form a solid foundation in their personal and academic development. This research was conducted using a qualitative approach with the case study method. Participants in this study consisted of 30 students from SD Negeri 4 Surabaya City, with ages ranging from 8 to 10 years. Researchers used data collection techniques in the form of observation, interviews, and document analysis. In addition, the researchers also involved teachers and parents of students in obtaining their perceptions of the disciplinary character values that they wanted to instill in students. The results of the study show that the inculcation of disciplinary character values in students of SD Negeri 4 Surabaya City can be carried out through an integrated approach between school and family. Factors such as exemplary, direct teaching, consistent rules, and effective communication between school and family play an important role in shaping the disciplined character of students.

Keywords : Character Values , Elementary Students

PENDAHULUAN

Pengajaran nilai-nilai kedisiplinan pada siswa adalah bagian penting dari pendidikan yang bertujuan untuk membentuk bidang-bidang kekuatan utama untuk diri mereka sendiri dan pergantian peristiwa skolastik. Kepribadian disiplin meliputi kemampuan siswa untuk mematuhi pedoman, memiliki kebebasan yang tinggi, kewajiban, ketekunan, dan kerjasama. Siswa yang memiliki karakter disiplin tinggi umumnya akan lebih siap menghadapi kesulitan, tetap fokus, dan membuat kemajuan dalam kehidupan sehari-hari. Sekolah Dasar (SD) Negeri 4 Kota Surabaya merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bertanggung jawab untuk membentuk kepribadian siswa. Namun demikian, pengajaran nilai-nilai orang disiplin sering dihadapkan pada berbagai kesulitan, termasuk perubahan sosial, perubahan sosial, dan kecenderungan perilaku pesimis yang dapat mempengaruhi siswa. Untuk itu diperlukan suatu sistem yang berhasil dalam mengembangkan nilai-nilai kedisiplinan yang ideal pada siswa SD Negeri 4 Kota Surabaya.

Tujuan Penelitian:

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis metode yang efektif dalam penanaman nilai-nilai karakter disiplin pada siswa SD Negeri 4 Kota Surabaya. Penelitian ini juga akan memeriksa peran sekolah dan keluarga dalam proses penanaman karakter disiplin, serta menyoroti kegiatan ekstrakurikuler yang dapat memperkuat karakter disiplin siswa.

METODE

Desain Penelitian: Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang penanaman nilai-nilai karakter disiplin pada siswa SD Negeri 4 Kota Surabaya. Metode studi kasus digunakan untuk menggambarkan secara rinci konteks penelitian yang spesifik dan memperoleh wawasan yang kaya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penanaman karakter disiplin.

Partisipan Penelitian:

Partisipan penelitian terdiri dari 30 siswa dari SD Negeri 4 Kota Surabaya, dengan rentang usia antara 8 hingga 10 tahun. Partisipan dipilih secara purposive, dengan mempertimbangkan variasi gender, tingkat prestasi, dan latar belakang sosial-ekonomi untuk mewakili populasi siswa di sekolah tersebut.

Prosedur Pengumpulan Data:

Observasi

Peneliti melakukan observasi terhadap siswa di lingkungan sekolah untuk mengamati perilaku mereka sehubungan dengan nilai-nilai karakter disiplin. Observasi dilakukan dalam situasi kelas, kegiatan ekstrakurikuler, dan interaksi sosial di lingkungan sekolah.

Wawancara

Ilmuwan memimpin wawancara dengan pendidik dan wali siswa untuk mendapatkan wawasan mereka tentang menanamkan nilai-nilai disiplin pada siswa. Wawancara diarahkan dengan manual inquiry yang terorganisir untuk menjamin konsistensi dan konsistensi informasi yang didapat.

Analisis Dokumen

Peneliti menganalisis dokumen terkait seperti program pendidikan, kurikulum, kebijakan sekolah, dan laporan kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan penanaman nilai karakter disiplin..

Analisis Data

Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen dianalisis secara tematis. Proses analisis dimulai dengan transkripsi dan pemilihan kutipan yang relevan. Selanjutnya, peneliti mengidentifikasi tema-tema umum yang muncul dari data tersebut dan melakukan analisis secara komprehensif untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang penanaman karakter disiplin pada siswa..

Validitas dan Reliabilitas : Untuk meningkatkan validitas penelitian, peneliti menggunakan triangulasi data dengan menggabungkan data dari beberapa sumber yaitu

observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Selain itu, keandalan penelitian dipertahankan melalui penggunaan panduan wawancara yang konsisten dan pemilihan peserta yang representatif. Peneliti juga memastikan keabsahan hasil penelitian dengan melibatkan partisipan dalam proses verifikasi dan interpretasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Observasi

Dalam proses observasi, ditemukan bahwa beberapa siswa menunjukkan perilaku disiplin yang baik, seperti datang tepat waktu ke sekolah, mengikuti aturan yang ditetapkan, dan mengerjakan tugas dengan konsisten. Namun, ada juga siswa yang masih menghadapi tantangan dalam hal disiplin, seperti ketidaktepatan waktu, kelalaian dalam mengikuti aturan, dan keengganan untuk menyelesaikan tugas dengan baik.

Wawancara dengan Guru

Dalam wawancara dengan guru, ditemukan bahwa mereka memiliki peran yang signifikan dalam penanaman nilai-nilai karakter disiplin pada siswa. Guru menggunakan metode pengajaran yang menekankan pentingnya disiplin, memberikan contoh yang baik, dan mengimplementasikan aturan yang konsisten di kelas. Mereka juga mengadakan diskusi dan refleksi mengenai pentingnya disiplin dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Wawancara dengan Orang Tua

Dalam wawancara dengan orang tua siswa, ditemukan bahwa mereka memiliki peran yang penting dalam mendukung penanaman nilai-nilai karakter disiplin di rumah. Orang tua memberikan dorongan, pengawasan, dan memberikan teladan yang baik dalam hal disiplin. Mereka juga berperan dalam mengajarkan nilai-nilai tanggung jawab, kemandirian, dan kerjasama kepada anak-anak mereka.

Analisis Dokumen

Analisis dokumen mengungkapkan bahwa sekolah telah mengimplementasikan kebijakan, program, dan kurikulum yang mendukung penanaman nilai-nilai karakter disiplin. Ada aturan yang jelas terkait kedisiplinan siswa, termasuk ketentuan tentang tata tertib sekolah, absensi, tugas, dan keteraturan kegiatan ekstrakurikuler.

Peran Sekolah dalam Penanaman Karakter Disiplin:

Penemuan eksplorasi menunjukkan bahwa sekolah memainkan peran besar dalam menanamkan kepribadian disiplin pada siswa. Pendidik, sebagai ahli dasar dalam hal pelatihan, memainkan peran ganda sebagai contoh yang baik dan instruktur yang menarik. Pendidik berperan sebagai contoh yang baik dalam membentuk kepribadian disiplin siswa. Mereka menampilkan cara berperilaku dan perspektif yang dapat diprediksi dengan kualitas disiplin yang ideal. Pendidik menunjukkan disiplin, namun juga menerapkan praktik disiplin dalam rutinitas rutin mereka. Dengan menjadi teladan yang nyata, guru membangkitkan dan memacu siswa untuk merangkul dan menanamkan kepribadian disiplin.

Selain sebagai teladan, pendidik juga berperan sebagai pengajar yang handal. Mereka menerapkan teknik pertunjukan yang secara eksplisit dimaksudkan untuk membentengi disiplin siswa. Misalnya, mereka menggunakan aturan yang terus-menerus digunakan di kelas untuk membantu siswa memahami pentingnya aturan dan batasan. Mereka juga mengoordinasikan kualitas disipliner ke dalam kegiatan pembelajaran, seperti menunjukkan tanggung jawab, ketekunan, dan kemandirian siswa. Selain tugas pendidik, strategi sekolah yang jelas dan terorganisir juga berperan penting dalam mengembangkan kepribadian disiplin. Strategi ini memberikan aturan yang dapat diandalkan dan dapat digunakan sebagai sumber perspektif dalam membentuk sikap dan mental siswa sehubungan dengan pengajaran. Strategi ini mencakup sudut pandang, misalnya aturan sekolah, sistem disiplin, dan persetujuan yang dapat diprediksi. Dengan pengaturan strategi yang jelas, siswa memiliki asumsi yang jelas tentang bagaimana mereka harus bertindak dalam disiplin.

Selain itu, proyek ekstrakurikuler reguler juga menambah penyampaian orang yang terlatih. Melalui kegiatan ekstrakurikuler, siswa memiliki kesempatan besar untuk menumbuhkan kualitas disiplin, seperti tanggung jawab waktu, kerja sama, dan konsistensi dalam mencapai tujuan. Proyek ekstrakurikuler yang menekankan pada pembentukan kepribadian disiplin membantu siswa memperoleh pemahaman yang masuk akal tentang pentingnya disiplin dalam kehidupan sehari-hari. Secara umum, penemuan-penemuan ujian menegaskan bahwa sekolah memainkan peran penting dalam menanamkan karakter disiplin pada siswa. Melalui tugas pendidik sebagai contoh yang baik dan instruktur yang sukses, strategi sekolah yang jelas, dan program ekstrakurikuler yang stabil, siswa dapat menumbuhkan area kekuatan untuk disiplin. Hal ini memberikan dasar yang kuat bagi pengantian peristiwa individu, ilmiah dan sosial siswa di masa depan.

Peran Orang Tua dalam Penanaman Karakter Disiplin

Tugas orang tua juga penting dalam menanamkan karakter disiplin pada siswa. Mereka bertindak sebagai contoh yang baik dan menawarkan bantuan dan manajemen kepada anak-anak mereka. Wali menunjukkan kelebihan kewajiban, otonomi, dan partisipasi yang merupakan bagian penting dari kepribadian disiplin.

Kegiatan Ekstrakurikuler dan Penanaman Karakter Disiplin

Penemuan-penemuan eksplorasi menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi cara yang efektif untuk mengembangkan kepribadian disiplin pada siswa. Latihan seperti permainan, ekspresi, dan latihan sosial dapat membantu siswa dalam menciptakan disiplin melalui tanggung jawab waktu, kerja sama, dan ketekunan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Melalui keterlibatan yang bermanfaat dengan latihan-latihan tersebut, siswa dapat memperoleh pemahaman langsung tentang pentingnya disiplin dalam membuat kemajuan.

Tantangan dalam Penanaman Karakter Disiplin

Fokus ini juga mengidentifikasi beberapa kesulitan yang tampak dalam menanamkan kepribadian disiplin pada siswa. Beberapa siswa menghadapi kesulitan dalam menerapkan disiplin pribadi, terutama jika mereka dihadapkan pada iklim yang tidak mendukung di luar sekolah. Selain itu, perubahan sosial dan sosial juga dapat mempengaruhi perilaku siswa yang berhubungan dengan kedisiplinan. Selanjutnya, diperlukan metodologi yang terkoordinasi antara sekolah dan keluarga, serta bantuan yang dapat diandalkan dari daerah setempat, untuk mengatasi ujian ini.

Simpulan

Kajian ini beranggapan bahwa pembinaan nilai-nilai kedisiplinan pada siswa SD Negeri 4 Kota Surabaya dapat terbantu melalui upaya yang terkoordinasi antara sekolah, keluarga dan lingkungan setempat. Tugas pendidik sebagai pengajar dan teladan yang baik, tugas wali dalam memberikan bantuan dan manajemen, serta pelaksanaan strategi sekolah yang mantap, semuanya berperan penting dalam menanamkan kepribadian disiplin. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler juga dapat membentengi pribadi disiplin siswa melalui pengalaman yang berkelanjutan.

Konsekuensi dari ujian ini adalah pentingnya membina tata cara pendidikan yang menyeluruh yang melibatkan semua mitra dalam mendukung pengajaran kepribadian disiplin pada siswa sekolah dasar. Konsekuensi dari eksplorasi ini diyakini dapat memberikan pengetahuan kepada para pendidik, sekolah, wali, dan daerah setempat dalam merencanakan proyek dan strategi yang berhasil untuk membentuk bidang kekuatan yang serius bagi seorang siswa. Melalui penanaman nilai-nilai kedisiplinan yang kuat pada siswa SD Negeri 4 Kota Surabaya diyakini akan menjadi pijakan awal yang kuat bagi perkembangan diri dan keilmuannya. Pelajar yang memiliki bidang kekuatan yang serius bagi seseorang umumnya akan memiliki karakteristik seperti tanggung jawab yang tinggi, kebebasan, tekad, dan

partisipasi, yang akan membantu mereka menghadapi kesulitan dalam hidup dan membuat kemajuan.

Kedisiplinan yang kuat pada siswa juga dapat memberikan keuntungan jangka panjang. Siswa yang terkendali seringkali memiliki kinerja sekolah yang lebih baik, karena mereka dapat mengatur waktu dengan baik, menjaga konsentrasi, dan mengerjakan tugas dengan andal. Mereka juga memiliki pandangan yang menggembirakan terhadap pembelajaran, memupuk kecenderungan belajar yang baik, dan dapat mengatasi rintangan yang muncul.

Terlebih lagi, bidang kekuatan untuk suatu disiplin juga mempengaruhi bagian sosial dan dekat dengan siswa. Mereka lebih siap menghadapi perasaan, menghargai orang lain, dan benar-benar bekerja dalam kelompok. Kemampuan ini membantu siswa membangun hubungan yang baik dengan teman, instruktur, dan wali. Mereka juga lebih siap untuk menghadapi kesulitan hidup sehari-hari dan memiliki pandangan yang menggembirakan terhadap diri mereka sendiri dan semua orang di sekitar mereka. Dalam rangka pembinaan kepribadian disiplin pada siswa SD Negeri 4 di Kota Surabaya, pembinaan metodologi yang terkoordinasi antara sekolah, keluarga dan masyarakat sangatlah penting. Sekolah harus menjamin pelaksanaan strategi yang mantap, memberikan iklim belajar yang kuat, dan mengikutsertakan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yang memperkuat kepribadian disiplin. Pendidik juga harus menjadi contoh yang baik dan melibatkan siswa dalam menemukan yang memberdayakan peningkatan disiplin orang.

Wali memainkan peran penting dalam menawarkan bantuan, dukungan, dan manajemen kepada anak-anak mereka di rumah. Mereka dapat memberikan ilustrasi disiplin yang tulus dan mendukung penemuan yang terjadi di sekolah. Selain itu, daerah setempat juga harus menjunjung tinggi pembinaan insan disiplin dengan membangun iklim yang mantap, menitikberatkan pada pentingnya nilai-nilai karakter, dan mengikuti kegiatan-kegiatan yang membentengi insan disiplin mahasiswa. Dengan metodologi yang terkoordinir dan dukungan dari semua mitra, diyakini bahwa penanaman nilai-nilai kedisiplinan pada siswa SD Negeri 4 Kota Surabaya dapat berhasil dan tentunya berdampak pada kemajuan siswa.

SIMPULAN

Penelitian ini menyoroti pentingnya penanaman nilai-nilai karakter disiplin pada siswa SD Negeri 4 Kota Surabaya. Dalam konteks pendidikan, karakter disiplin memiliki peran yang krusial dalam membentuk pribadi siswa dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan kehidupan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah, orang tua, dan masyarakat memiliki peran yang saling terkait dalam penanaman karakter disiplin pada siswa. Guru sebagai agen utama dalam konteks pendidikan berperan penting dalam memberikan contoh yang baik, mengajar dengan metode yang mendorong disiplin, dan mengimplementasikan aturan yang konsisten. Orang tua juga memiliki peran yang signifikan dalam memberikan dukungan, pengawasan, dan memberikan teladan yang baik di rumah. Kegiatan ekstrakurikuler dan lingkungan masyarakat juga dapat berperan dalam memperkuat karakter disiplin siswa. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya pendekatan yang terintegrasi dan kolaboratif antara sekolah, orang tua, dan masyarakat dalam mendukung penanaman karakter disiplin pada siswa. Diperlukan kerjasama yang erat antara semua pemangku kepentingan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan memperkuat nilai-nilai disiplin pada siswa. Implementasi kebijakan yang konsisten, metode pengajaran yang efektif, serta dorongan dan pengawasan yang konsisten dari orang tua akan berkontribusi pada pembentukan karakter disiplin yang kuat pada siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Af'idah, I. N., & Jaedun, A. (2020). Curriculum evaluation of French learning in senior high school. *Research and Evaluation in Education*, 6(1), 11.
- Agung, A. A. P., & Yuesti, A. (2019). *Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif Dan Kualitatif Edisi Ke-1* (Vol. 1).

- Noah Aletheia. Ahmad, I. F. (2020). Alternative Assessment in Distance Learning in Emergencies Spread of Coronavirus Disease (Covid-19). *Jurnal Pedagogik*, 07(01), 210.
- Alruwais, N., Wills, G., & Wald, M. (2018). Advantages and Challenges of Using e-Assessment. *International Journal of Information and Education Technology*, 8(1), 34–37. <https://doi.org/10.18178/ijiet.2018.8.1.1008>
- Aminah, S. (2018). Implementasi Model Addie Pada Education Game Pembelajaran Bahasa Inggris (Studi Kasus Pada SMP Negeri 8 Pagaralam). *Jurnal Ilmiah Betrik*, 9(03), 152–162. <https://doi.org/10.36050/betrik.v9i03.41>
- Amirullah, G., & Hardinata, R. (2017). Pengembangan Mobile Learning Bagi Pembelajaran. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 4(02), 97–101. <https://doi.org/10.21009/jkkp.042.07>
- Amran, A., Jasin, I., Perkasa, M., Satriawan, M., Irwansyah, M., & Erwanto, D. (2020). Implementation of education for sustainable development to enhance Indonesian golden generation character. *Journal of Physics: Conference Series*, 1521(4), 1–8. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1521/4/042102>
- Anggraini, L., & Perdana, R. (2019). Deskripsi Sikap Siswa Pada Mata Pelajaran Fisika di Sekolah Menengah Pertama Lika. *Pancasakti Science Education Journal*, 4(2), 83–96. <https://doi.org/10.24905/psej.v4i2.1340>
- Anwar, N. P., & Bhutta, Ss. M. (2014). Students ' attitude towards science in lower secondary classes : Comparison across regions. *Journal of Educational Research*, 17(1), 77–90.
- Anwar, S., & Salim, A. (2018). Pendidikan Islam Dalam Membangun Karakter Bangsa Di Era Milenial. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 233–247.
- Anwari, A. M. Al. (2014). Strategi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Adiwiyata Mandiri. *Ta'dib*, 19(02), 227–252.
- Arderman, Muchallil, S., & Afdhal. (2017). Kinerja Server Basis Data Pada Aplikasi Web Berbasis Raspberry Pi. *Jurnal Karya Ilmiah Teknik Elektro*, 2(3), 58–63.
- Ardhana, M. K., Utami, E., & Luthfi, E. T. (2013). Sistem Informasi Geografis Berbasis Android Sebagai Media Informasi Pariwisata di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Teknologi Indormasi*, VIII(24), 87–108